

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian asosiatif (hubungan atau pengaruh). Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.² Bentuk hubungan dalam penelitian ini adalah hubungan klausal, yaitu hubungan sebab akibat yang ditimbulkan variabel bebas yaitu antara kebijakan pembiayaan (X_1), jumlah modal (X_2), jaminan (X_3) dan kondisi ekonomi (X_4) terhadap variabel terikat pembiayaan bermasalah (Y) pada KSPPS BMT PETA Trenggalek dan Kopsyah BMT Berkah Trenggalek.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alabeta, 2010), hal. 14

² Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*", (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 11

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota pembiayaan pada KSPPS BMT PETA Trenggalek yang mengalami pembiayaan bermasalah pada tahun 2015-2018 dengan jumlah populasi sebanyak 391 anggota dan Kopsyah BMT Berkah Trenggalek pada tahun 2015-2018 sebanyak 277 anggota.

2. Sampling Penelitian

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.⁴ Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Insidental Sampling*. Dalam teknik insidental sampling, penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel. Bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.⁵

³ Sugiyono, *Metodoogi Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 119

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, . . . hal. 82

⁵ *Ibid*, hal 85

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.⁶ Adapun penelitian ini menggunakan populasi anggota yang ada di KSPPS BMT PETA Trenggalek dan Kopsyah BMT Berkah Trenggalek. Untuk menentukan ukuran sampel dari suatu populasi, rumus yang digunakan adalah rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolerir atau diinginkan, misalnya 10%

$n = N / (1 + (N \times e^2))$

Dalam penelitian ini, digunakan persentase 10% sebagai batas kesalahan pengambilan sampel, sehingga dengan mengikuti perhitungan tersebut dapat diketahui hasilnya sebagai berikut :

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,... hal. 81

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{391}{1 + 391(10\%)^2} \\
 n &= \frac{391}{1 + 391(0,01)} \\
 &= \frac{391}{1 + (3,91)} \\
 &= \frac{391}{4,91} \\
 n &= 79,63
 \end{aligned}$$

Pemakaian rumus di atas mempunyai asumsi bahwa populasi berdistribusi normal.⁷ Berdasarkan perhitungan di atas dengan jumlah populasi 391 anggota, maka ukuran sampel yang diperoleh sebesar 80 anggota (pembulatan dari 79,63) di KSPPS BMT PETA Trenggalek.

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{277}{1 + 277(10\%)^2} \\
 n &= \frac{277}{1 + 277(0,01)} \\
 &= \frac{277}{1 + (2,77)} \\
 &= \frac{277}{3,77} \\
 n &= 73,47
 \end{aligned}$$

⁷ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Edisi Kedua, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 78

Berdasarkan perhitungan diatas dengan jumlah populasi 277 anggota, maka ukuran sampel yang diperoleh sebesar 73 anggota (pembulatan dari 73,47) di BMT Berkah Trenggalek.

C. Sumber data, Variabel dan Skala Pengukurannya

1. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu sumber data yang diperoleh langsung dari penyebaran daftar pertanyaan atau kuesioner kepada responden terpilih.⁸ Data primer ini diperoleh secara langsung dari obyek KSPPS BMT PETA Trenggalek dan Kopsyah BMT Berkah Trenggalek yaitu melalui angket yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Untuk memperoleh data sekundernya yang akan digunakan dalam penelitian meliputi gambaran umum perusahaan/profil perusahaan (sejarah perusahaan, struktur organisasi, serta kegiatan perusahaan). Data ini didapat dari website dan juga dengan metode wawancara.

2. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁹ Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dapat dibedakan menjadi:

⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kombinasi*,... hal. 80

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 60.

a. Variabel Independen atau variabel bebas (X)

Variabel Independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).¹⁰ Variabel bebas (X) dalam penelitian ini terdiri dari : Kebijakan pembiayaan, Jumlah modal, Jaminan, Kondisi ekonomi

b. Variabel Dependen atau variabel terikat (Y)

Variabel Dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹¹ Variable terikat (Y) dalam penelitian ini adalah pembiayaan bermasalah.

3. Skala Pengukuran

Skala yang dipakai dalam penyusunan kuesioner adalah skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.¹² Dengan skala *likert* maka variabel penelitian yang akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Jawaban responden berupa pilihan dari lima alternatif yang ada, yaitu :

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, dan R&D*, . . . hal. 60

¹¹ *Ibid.*, hal. 61

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 168

- a. SS : Sangat Setuju, memiliki nilai 5
- b. S : Setuju, memiliki nilai 4
- c. R : Ragu-ragu, memiliki nilai 3
- d. TS : Tidak Setuju, memiliki nilai 2
- e. STS : Sangat Tidak Setuju, memiliki nilai 1.¹³

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu hal yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas pengumpulan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara.¹⁴ Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan:

1) Kuesioner (angket)

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya¹⁵. Peneliti dapat menggunakan kuesioner untuk memperoleh data yang terkait dengan pemikiran, perasaan, sikap, kepercayaan, nilai, persepsi, kepribadian dan perilaku dari responden. Dalam melaksanakan teknik ini, peneliti akan menyebar angket kepada anggota pembiayaan bermasalah di KSPPS BMT PETA Trenggalek dan Kopsyah BMT Berkah Trenggalek.

¹³ *Ibid.*, hal. 93

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, . . . hal. 137

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, ...hal. 143

2) Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁶ Dibandingkan dengan metode lain, metode ini tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah. Dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang tidak terekam dalam instrumen pengumpulan data yang ada. Dengan demikian, data yang penting diharapkan tidak ada yang terlewatkan dalam kegiatan penelitian. Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan yaitu yang berhubungan dengan profil tentang KSPPS BMT PETA Trenggalek dan Kopsyah BMT Berkah Trenggalek.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati yang secara spesifik fenomena ini disebut variabel penelitian. Contoh soal tes, angket, wawancara, post tes dan sebagainya. Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian adalah suatu alat yang dinamakan instrumen penelitian.¹⁷

¹⁶ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal 240

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal 102-103

Titik tolak dari penyusunan adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberi definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang diukur. Dari indikator itu kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Butir-butir pernyataan tersebut dituangkan kedalam angket/kuosioner.¹⁸

Tabel 3.1
Instrument Penelitian

No	Variabel	Indikator	Referensi
1	Kebijakan Pembiayaan (X1)	Prinsip Kehati-hatian dalam Pembiayaan	Veithzal Rivai, <i>Islamic Financial Management</i> , Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008
		Analisis Pembiayaan	
		Dokumentasi	
2	Jumlah Modal (X2)	Struktur Modal	Binti Nur Asiyah, <i>Manajemen Pembiayaan Bank Syariah</i> , Yogyakarta: Teras, 2014
		Modal Sendiri	
		<i>Self Financial</i>	
3	Jaminan (X3)	Wujud Jaminan	Kasmir, <i>Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya</i> , Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014 . Binti Nur Asiyah,
		Bukti Kepemilikan	

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hlm 147-148

		Nilai Jaminan	<i>Manajemen Pembiayaan Bank Syariah</i> , Yogyakarta:Teras, 2014
4	Kondisi Ekonomi (X4)	Kondisi Konjungtur	Binti Nur Asiyah, <i>Manajemen Pembiayaan Bank Syariah</i> , Yogyakarta:Teras, 2014
		Teknis Produksi	
		Prospek Pemasaran	
5	Pembiayaan Bermasalah (Y)	Kinerja Debitur	Kasmir, <i>Dasar-dasar Perbankan</i> , Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2014
		Faktor Keuangan	
		Faktor Operasional	

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.¹⁹

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,... hal. 143

Setelah data penelitian berupa jawaban responden atas angka yang dibagikan telah dikumpulkan, selanjutnya dilakukan analisis data dengan menggunakan:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid dan dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Data dikatakan valid, jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Butir-butir pertanyaan yang ada dalam kuesioner diuji terhadap faktor terkait. Uji validitas dimaksud untuk mengetahui seberapa cermat suatu test atau pengujian melakukan fungsi ukurannya. Suatu instrumen pengukur dikatakan valid apabila instrument tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur atau dapat memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan peneliti.²⁰

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1.

²⁰ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0* (Jakarta : PT. Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hal. 96

Dan ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Triton seperti yang dikutip oleh Sujianto “jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut.²¹

- a. Nilai *Alpha Cronbach* 0,00 s.d. 0,20 berarti kurang reliabel.
- b. Nilai *Alpha Cronbach* 0,21 s.d. 0,40 berarti sedikit reliabel
- c. Nilai *Alpha Cronbach* 0,41 s.d. 0,60 berarti cukup reliabel.
- d. Nilai *Alpha Cronbach* 0,61 s.d. 0,80 berarti reliabel.
- e. Nilai *Alpha Cronbach* 0,81 s.d. 1,00 berarti sangat reliabel.

Nugroho mengatakan, “reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Alpha Cronbach's* > dari 0.60.” Suyuthi, “kuesioner dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai koefisien alpha yang lebih besar dari 0,6.” Jadi pengujian reliabilitas instrumen dalam suatu penelitian dilakukan karena keterandalan instrumen berkaitan dengan keajegan dan taraf kepercayaan terhadap instrumen penelitian tersebut.

2. Uji Normalitas

Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data.²² Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti

²¹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, . . . hal. 96

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 172

mempunyai distribusi data yang normal. Untuk menguji normalitas data dapat menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan ketentuan jika Nilai sig. atau signifikansi $< 0,05$ (kurang dari 0,05) maka dapat dikatakan distribusi data tidak normal dan apabila Nilai sig. atau signifikansi $> 0,05$ (lebih dari 0,05), maka distribusi data adalah normal.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini adalah :

a. Uji Multikolinieritas

Merupakan metode untuk mendeteksi ada tidaknya masalah multikolinieritas dalam suatu model regresi berganda. Salah satu metode untuk mendeteksi multikolinieritas menggunakan metode VIF dan *tolerance*. Jika nilai VIF kurang dari 10 maka tidak ada masalah multikolinieritas dan angka *tolerance* tidak mendekati angka 0.²³

b. Uji Heterokedastisitas

Heteroskedastisitas, pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section* daripada *time series*. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data *time series* bebas dari heteroskedastisitas.²⁴ Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

1. Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.

²³ Agus Widarjon, *Analisis Statistika Multivariant Terapan*, (Yogyakarta: STIE YKPN, 2010), hal. 111

²⁴ *Ibid*, hal. 79

2. Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0 dan
3. Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi adalah teknik statistika yang berguna untuk memeriksa dan memodelkan hubungan diantara variabel-variabel. Analisis Regresi linier berganda seringkali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang melibatkan hubungan antara dua variabel atau lebih variabel bebas. Setelah melakukan serangkaian uji asumsi klasik diatas, maka data yang sudah dikumpulkan tersebut dianalisis dengan menggunakan metode regresi linier berganda. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + b_4 x_4 + e$$

Keterangan :

- | | |
|---|-------------------------------------|
| Y | : Variabel terikat (nilai duga y) |
| a | : Nilai Konstanta |
| b ₁ , b ₂ , b ₃ , b ₄ | : Koefisien regresi linier berganda |
| X ₁ , X ₂ , X ₃ , X ₄ | : Variabel Bebas |
| e | : Nilai Error |

5. Uji Hipotesis

a. Uji t (T-test)

Uji T digunakan untuk mengetahui kebenaran pernyataan atau dugaan yang dihipotesiskan. Uji T ini digunakan peneliti untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Keputusan menerima atau menolak H_0 adalah jika $t_{hitung} > t_{kritis}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Tapi jika $t_{hitung} < t_{kritis}$, maka H_0 diterima.²⁵

b. Uji F (F-test)

Uji f digunakan untuk menguji secara bersama-sama pengaruh variabel independen : kebijakan pembiayaan, jumlah modal, jaminan dan kondisi ekonomi terhadap variabel dependen: pembiayaan bermasalah. Keputusan menerima atau menolak H_0 adalah jika $F_{hitung} > F_{kritis}$, maka apabila H_0 ditolak berarti secara bersama-sama variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Tapi jika $F_{hitung} < F_{kritis}$, maka H_0 diterima yang artinya secara bersama-sama variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.²⁶

²⁵ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 194

²⁶ Ali Baroroh, *Trik-Trik Analisis Statistik dengan SPSS 15*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008), hal. 79

6. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat yang dilihat melalui Adjust R. Semakin besar angka R² maka semakin baik model yang digunakan untuk menjelaskan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika R² semakin kecil berarti semakin lemah model tersebut untuk menjelaskan dari variabel terikatnya.²⁷

²⁷ Dwi Prayitno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*. (Yogyakarta: Andi, 2012), hal. 134-135